

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada Bab IV dan temuan selama pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD dan pembelajaran biasa, diperoleh beberapa simpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Simpulan-simpulan tersebut adalah:

1. Peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran biasa. Indikator pemahaman konsep yang paling tinggi peningkatannya pada kedua kelompok model pembelajaran adalah aspek menyatakan ulang sebuah konsep.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran biasa. Indikator komunikasi matematis yang paling tinggi peningkatannya pada kelompok model kooperatif tipe STAD aspek menuliskan ide ke dalam model matematika dan model pembelajaran biasa aspek menjelaskan prosedur penyelesaian.
3. Tidak ada interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal siswa terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa. Perbedaan peningkatan

kemampuan pemahaman konsep disebabkan oleh perbedaan pembelajaran yang digunakan bukan karena kemampuan awal matematika siswa.

4. Tidak ada interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal siswa terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa. Perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis disebabkan oleh perbedaan pembelajaran yang digunakan bukan karena kemampuan awal matematika siswa.
5. Proses penyelesaian jawaban siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan pemahaman konsep dan tes kemampuan komunikasi matematis kelas pembelajaran kooperatif tipe STAD memenuhi kriteria cukup dan kelas pembelajaran biasa memenuhi kriteria kurang.

B. Implikasi

Penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dilakukan mengacu pada aktivitas siswa melalui diskusi kelompok, pemberian masalah kontekstual kepada siswa demi mencapai penemuan (*reinvention*) terhadap konsep-konsep maupun aturan-aturan matematis yang formal. Sehingga masalah kontekstual dalam pembelajaran ini berfungsi sebagai latihan, pembentukan atau penemuan konsep, prosedur atau strategi penyelesaian.

Hasil penelitian ini sangat sesuai untuk digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan matematika. Oleh karena itu kepada guru matematika SMA/MA diharapkan memiliki pengetahuan teoritis

maupun ketrampilan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD yang terjadi di kelas berlangsung antara lain melalui : sajian bahan ajar dalam bentuk LAS berupa masalah kontekstual yang menarik dan menantang, memaksimalkan kontribusi siswa, interaksi multi arah antar komunitas kelas melalui diskusi kelompok, dan keterkaitan dengan bidang atau pengetahuan lain.

Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran kooperatif tipe STAD antara lain:

1. Diskusi dalam pembelajaran kooperatif merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk peningkatan kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mampu menumbuhkembangkan suasana kelas menjadi lebih dinamis, demokratis dan menyenangkan.
2. Peran guru sebagai teman belajar, mediator, dan fasilitator menciptakan keterdekatan hubungan guru dan siswa. Hal ini berakibat guru lebih memahami kelemahan dan kekuatan dari bahan ajar serta karakteristik kemampuan individu siswa.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi, maka disampaikan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini. Rekomendasi tersebut sebagai berikut.

1. Kepada Lembaga terkait

- a. Pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menekankan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis siswa.
- b. Pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis pada pokok bahasan trigonometri sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.

2. Kepada Guru

- a. Pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran matematika yang menekankan pada kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan komunikasi matematis siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengajarkan materi trigonometri.
- b. Dalam setiap pembelajaran guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan matematika dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar matematika siswa menjadi berani berargumentasi, lebih percaya dan kreatif.

- c. Supaya pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih efektif diterapkan pada pembelajaran matematika, sebaiknya guru harus membuat perencanaan mengajar yang baik dengan daya dukung sistem pembelajaran yang baik (Buku Guru, Buku Siswa, LKS, RPP, media yang digunakan).

3. Kepada Peneliti Lanjutan

- a. Penelitian ini hanya pada satu pokok bahasan yaitu trigonometri SMA/MA kelas X dan terbatas pada kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis siswa, oleh karena itu disarankan kepada peneliti lain dapat melanjutkan penelitian pada pokok bahasan dan kemampuan matematik yang lain dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- b. Untuk peneliti lain, dapat memilih atau menentukan waktu yang kondusif dalam proses pembelajaran pada saat penelitian sehingga siswa fokus pada saat proses pembelajaran.
- c. Penelitian ini hanya fokus pada kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis SMA/MA, diharapkan kepada peneliti lain dapat menyertakan aspek sikap dan minat belajar siswa, latar belakang ekonomi, atau kompetensi guru dalam penguasaan materi dan lain sebagainya, sehingga penelitian terhadap kemampuan matematika tidak semata-mata dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran dan kemampuan awal siswa.
- d. Penelitian ini memerlukan waktu yang cukup lama disebabkan saat penelitian dilakukan bertemu dengan libur panjang sekolah,

dimungkinkan berpengaruh pada penguasaan materi sebelumnya yang telah dipelajari, sehingga pada peneliti lain diharapkan dapat memilih jadwal penelitian yang tepat tanpa terganggu dengan hari libur sekolah.



THE
Character Building
UNIVERSITY